



Pengembangan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Perencanaan Masa Depan Remaja

Euphrasia Martha¹, Agustinus Denny Widhayaka Raja^{2*}, Yuliana Listanti Mage³, Maria Helena Moi⁴, Elisabeth Selatrici⁵, Ervina Mole⁶, Patrichia Fildawati Bela⁷, Diana Marieta Eviyanti⁸, Paulina Boleng⁹, Fransiska Listaviani¹⁰, Natalia Dewiyanti¹¹

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa Maumere

Email: agustinusdenny04@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan fase krusial dalam kehidupan individu, termasuk dalam mempersiapkan masa depan melalui perencanaan karir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Maumere melalui kegiatan pelatihan pengembangan karir. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dan melibatkan 62 siswa. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik, serta meditasi relaksasi. Materi difokuskan pada pemahaman dasar pengembangan karir, keterampilan komunikasi, dan refleksi diri. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran karir siswa. Sebelum pelatihan, hanya 11 siswa yang mengetahui dan yakin terhadap impian karirnya. Setelah kegiatan, seluruh peserta (62 siswa) mampu mengidentifikasi dan menuliskan cita-cita mereka, seperti menjadi tentara, polisi, pelaut, dokter, guru, dan lain-lain. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif dalam membantu siswa mengenali potensi diri dan merancang rencana karir yang lebih terarah. Rekomendasi diarahkan kepada pihak sekolah untuk terus mendukung pengembangan karir siswa secara berkelanjutan melalui bimbingan dan lingkungan yang kondusif.

Kata Kunci: Pengembangan karir, Remaja, Siswa-Siswi

ABSTRACT

Adolescence is a crucial phase in an individual's life, particularly in preparing for the future through career planning. This study aims to enhance career awareness among 11th-grade students at SMK Negeri 2 Maumere through a one-day career development training program involving 62 participants. The methods used included lectures, discussions, practical sessions, and relaxation meditation. The training focused on basic concepts of career development, communication skills, and self-reflection. The results showed a significant increase in students' career awareness. Prior to the training, only 11 students were aware of and confident in their career aspirations. After the program, all 62 students were able to identify and write down their career goals, which included becoming soldiers, police officers, sailors, doctors, teachers, and more. In conclusion, this activity proved effective in helping students recognize their potential and develop more structured career plans. It is recommended that schools continue to support students' career development through ongoing guidance and the creation of a supportive environment.

Keywords: Career development, Adolescents, Students

PENDAHULUAN

Membahas apa itu Masa remaja, merupakan masa peralihan dan banyak perubahan yang terjadi, dimana adanya perubahan ketika memasuki dunia kerja, untuk memasuki dunia kerja ini, dibutuhkan perencanaan dalam menentukan karir kedepannya. Pengembangan karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan profesional seseorang, terutama bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut pendapat Schmidt dan Pritchard (2020) mendefinisikan pengembangan karir sebagai proses berkelanjutan di mana individu mengeksplorasi dan mengevaluasi pilihan karir mereka, menetapkan tujuan, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut dalam konteks organisasi mereka.

Pengembangan karir adalah suatu proses penting untuk dilalui oleh setiap individu dalam melakukan perubahan status atau posisi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Khususnya bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), proses ini sangat krusial dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja atau

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan memahami dan mengikuti tahapan pengembangan karir, siswa dapat lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan bidang yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pada tahap awal pengembangan karir, siswa mulai beradaptasi dan mencari tahu bidang yang paling cocok untuk mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler (Sari & Wahyuni, 2019). Menginjak tahap pertengahan, siswa mulai merasa lebih stabil dan yakin dengan jalur karir yang mereka pilih, berkat bimbingan karir yang mereka terima (Pratama & Anisa, 2020). Di tahap akhir pengembangan karir, individu berpengalaman seringkali berperan sebagai mentor bagi siswa yang lebih muda, membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka (Yuliani & Kurniati, 2021).

Pengembangan karir berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Setiawan & Fitriani, 2020). Sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung pengembangan karir siswa dengan memberikan

bimbingan dan kesempatan yang relevan (Sukmana, 2021). Dengan pengembangan karir yang tepat, siswa dapat memiliki fondasi yang kuat untuk meraih masa depan yang lebih baik (Hendrikson & Yuniarti, 2019). SMK Negeri 2 Maumere sendiri sudah sadar akan pentingnya memikirkan masa depan murid-muridnya dalam hal ini mengajarkan mata pelajaran pengembangan karir dan mensupport siswa-siswinya untuk memilih masa depan yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara, masih banyak yang bingung dan kurang yakin akan pilihan mereka. Dari keseluruhan 62 siswa-siswi yang diwawancarai, hanya 11 orang yang tau dan yakin akan impiannya di masa depan, sedangkan 51 orang lainnya masih bingung akan impiannya di masa depan, entah ingin melanjutkan kerja sesuai kejuruannya, mencari pekerjaan di bidang lain, ataupun melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

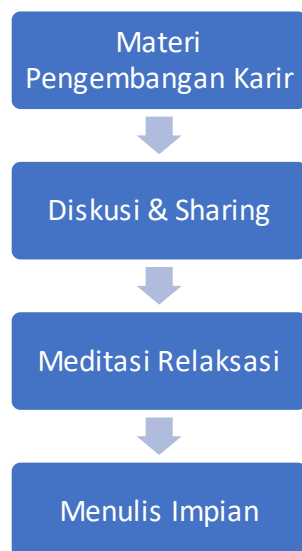
Tujuan dari pengembangan karir ini tak hanya bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri, tetapi juga berkontribusi pada kesiapan mereka menghadapi tantangan di luar

sekolah. Sekolah dan institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mendukung proses ini dengan memberikan bimbingan dan kesempatan yang relevan. Dengan demikian, pengembangan karir di SMA menjadi fondasi yang kuat bagi siswa dalam meraih masa depan yang lebih baik. Namun, ada beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan siswa dalam proses pengembangan karir, seperti tidak mengenali minat dan potensi diri atau kurang aktif dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa dan sekolah untuk saling berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karir yang maksimal.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Maumere yang melibatkan 62 siswa-siswi kelas 11. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan praktik. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini dilakukan dengan cara pemberian materi fundamental dalam pengembangan karir dimana disini

diajarkan terkait apa yang perlu dipersiapkan sedari awal, seperti skill komunikasi, public speaking dll. Selain itu juga pada sesi akhir dilaksanakan kegiatan meditasi relaksasi yang dimaksudkan untuk meringankan stress siswa dan agar tetap rileks dalam menghadapi aktivitas keseharian. Setelah itu siswa dimintya untuk menuliskan rencana mereka ke depannya dalam sebuah kertas kecil. Dengan metode kegiatan ini siswa diharapkan tidak hanya mengetahui hal dasar yang perlu diketahui dalam proses Pengembangan karir, Namun juga mampu untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapinnya kedepan.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengembangan Karir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik selama 2 jam 15 menit, dan didapat hasil berdasarkan pemaparan impian pada selembar kertas oleh siswa-siswi, didapat hasil pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesadaran Karir SIswa

Kesadaran Karir di Masa Depan	Data Awal	Data Sesudah Kegiatan
	11 Siswa	62 Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil membantu para siswa untuk sadar akan pentingnya memikirkan impian di masa depan, dari yang awalnya hanya 11 siswa menjadi 62 siswa yang mulai sadar akan pentingnya memikirkan impian mereka kedepannya. Hasil yang di dapatkan menunjukkan siswa-siswi yang menyatakan ingin menjadi Tentara berjumlah 29 siswa, Polisi berjumlah 7 siswa, Pelaut Muda berjumlah 17 siswa, Dokter berjumlah 1 siswa, Pemain Bola berjumlah 3 siswa, Guru berjumlah 3 orang dan yang terakhir

memiliki cita cita budidaya perikanan yang berjumlah 1 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang memiliki cita-cita sebagai Tentara, dan dilihat dari hasil yang telah di dapatkan, siswa-siswi sudah memiliki rencana karir untuk kedepannya.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan MC membuka acara dengan melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan dari seminar. Setelah melakukan sesi pembukaan dan perkenalan, di lanjutkan dengan doa pembukaan yang di bawakan oleh salah satu mahasiswa, doa ini berisi harapan untuk kegiatan dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir, dan segala materi yang di paparkan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Setelah melakukan sesi doa pembukaan, acara di lanjutkan oleh mc. MC membawakan jargon, jargon ini bertujuan untuk memberikan semangat dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Setelah jargon ini dilakukan, selanjutnya MC memberikan kesempatan untuk pemateri untuk memaparkan materi yang menjadi kegiatan ini.

Materi yang di berikan berisi pengenalan awal mengenai definisi pengembangan karir, pemateri aktif berinteraksi dengan para siswa dengan tujuan untuk siswa tetap fokus mengikuti jalannya kegiatan, dan mengajak siswa untuk bersama-sama berpikir tentang apa yang akan di lakukan untuk karir kedepannya. Pemateri memaparkan materi pengembangan karir beserta contoh di dunia nyata agar lebih mudah untuk di pahami, seperti contoh siswa memilih untuk masuk di SMK pelayaran karena memiliki rencana karir kedepannya ingin menjadi tentara Angkatan Laut. Kegiatan pemaparan materi ini, di akhiri dengan sesi tanya jawab. Siswa aktif bertanya kepada pemateri mengenai materi yang di sampaikan dan ada salah satu siswa yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai psikolog dan memberikan pertanyaan “apa saja yang dipelajari dalam psikologi” dengan penjelasan yang lengkap dan mudah dimengerti, siswa dengan cepat dapat memahami dan menunjukkan ketertarikannya untuk lebih mendalami dunia psikologi. Setelah di lakukan sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan ice breaking, kegiatan ini

dilakukan untuk merefresh pikiran peserta setelah menerima materi, menciptakan suasana santai, serta menjaga fokus dan semangat peserta agar tetap optimal selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah istirahat, siswa diajak kembali untuk mengikuti kegiatan games, kegiatan games ini dilakukan untuk mencairkan suasana dan bertujuan untuk lebih menjalin keakraban antara siswa dan mahasiswa, selain itu permainan ini diberikan untuk melatih fokus para siswa dalam mengikuti permainan. Games ini diakhiri dengan memberikan hukuman untuk siswa yang kalah dalam permainan ini, hukuman ini diberikan untuk mengajarkan siswa mengenai konsekuensi yang akan diterima siswa bila kalah dalam suatu permainan dan selama permainan, siswa dilatih untuk menjadi orang yang jujur. Setelah

melakukan games, salah satu mahasiswa membawakan meditasi, meditasi ini bertujuan untuk membantu para siswa menenangkan diri, meningkatkan kesadaran diri (self-awareness), serta merefleksikan potensi dan tujuan hidup yang berkaitan dengan karir masa depan. Kegiatan meditasi ini berjalan dengan baik.



Gambar 3. Penulisan Impian oleh Siswa-Siswi

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penulisan cita-cita di selembar kertas yang telah dibagikan oleh para mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajak para siswa menggali potensi dalam diri mereka dan cita-cita yang ingin dicapai setelah menyelesaikan pendidikan. Dari hasil yang didapat, bisa dilihat bahwa banyak siswa yang memiliki cita-cita sebagai Tentara, dan dilihat dari hasil yang telah didapatkan, siswa-siswi

sudah memiliki rencana karir untuk kedepannya.



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Seminar yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi dalam membuka wawasan siswa mengenai pentingnya mengenali potensi diri, memahami tahapan pengembangan karir, serta mempersiapkan langkah-langkah menuju masa depan yang lebih terarah. Melalui rangkaian kegiatan yang interaktif seperti penyampaian materi, sesi tanya jawab, ice breaking, games, hingga meditasi, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman emosional yang mendukung kesadaran mereka akan pentingnya perencanaan karir. Pihak sekolah diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam memberikan dukungan kepada siswa terkait pengembangan karir. Hal ini bisa

diwujudkan melalui pendampingan yang berkelanjutan oleh guru BK, serta menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa merasa nyaman dan terdorong untuk menggali potensi dirinya sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., Rizki Utami, A., Rahmaviani, L., Bonita, R., Pangestu, S., Robbiatul Adawiah, S., & Syahputra, P. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir: Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(3), 717–732. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3.98>
- Hatta, K., Azhari, A., & Zubaidah, Z. (2023). Strategi Pengembangan Karir Dalam Meningkatkan Kreativitas Kerja Pada Staf Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v9i1.15854>
- Isnan, M., Sukmalana, S., Coenraad, D. P., & Danasasmita, W. M. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i2.49>
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sain Manajemen*, 1(1), 40–50.

<http://ejurnal.univbsi.id/index.php/jsm/index>.

- Muspawi, M. (2017). 225593-Menata-Pengembangan-Karier-Sumber-Daya-M-E78B99F7. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 114–122. <https://media.neliti.com/media/publications/225593-menata-pengembangan-karier-sumber-daya-m-e78b99f7.pdf>
- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Karir dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4), 25–46.
- Sukmana, S. (2021). Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 75-85.
- Schmidt, J. L., & Pritchard, R. D. (2020). Career Development: A Practical Guide for the Workplace. *Journal of Managerial Psychology*, 35(2), 155-167. doi:10.1108/JMP-11-2018-0453
- Yuliani, R., & Kurniati, R. (2021). Posisi Mentor dalam Pengembangan Karir Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 98-107.